

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

Universitas Kuningan^{1,2,3}

yasir@uniku.ac.id

ABSTRACT

This study aims to compare financial performance before and after the acquisition by the acquiring service company, which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Five service companies that made acquisitions in 2016-2017 were used as research samples. The liquidity, solvency, profitability, activity, and market value ratios are used to assess the financial performance of the sample company. The paired sample t-test was used in the hypothesis test instrument. According to the study's findings, the current ratio, quick ratio, return on assets, return on equity, total assets turnover, and price earning ratio in all sample companies did not experience significant differences, while the debt to assets ratio, debt to equity, net profit margin, fixed assets turnover and earnings per share experienced significant differences before and after the acquisition.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Financial Ratio.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era globalisasi ini berada pada tahap perdagangan bebas yang berdampak pada tingkat kompetisi perusahaan yang semakin meningkat. Dalam usahanya meningkatkan daya saing, perusahaan bisa melakukan peningkatan skala ekonomi, mengembangkan strategi baru dan mengurangi resiko bisnis yang bisa

saja terjadi. Ekspansi (Perluasan) ialah salah satu metode efisien buat kurangi persaingan serta menjadikan industri lebih besar serta lebih kokoh. Perluasan dibagi jadi 2 jenis ialah perluasan internal serta perluasan eksternal.

Ekspansi internal merupakan pengembangan usaha melalui penambahan aktiva lancar dan atau aktiva tetap. Sementara itu ekspansi eksternal merupakan pengembangan usaha dengan memperluas jangkauan bisnis dengan melakukan penggabungan yang dikenal dengan konsolidasi, merger dan akuisisi. Salah satunya adalah akuisisi yang ialah penggabungan usaha dengan metode melaksanakan pengambilalihan saham kepemilikan ataupun aset baik seluruh ata sebagian sesuatu entitas bisnis tanpa membuat industri kehilangan identitas bisnisnya.

Akuisisi memberi dampak pada perbaikan performa manajemen keuangan perusahaan, sebab jika adanya peningkatan sinergitas dan pengembangan aset perusahaan maka umumnya laba atau profit perusahaan akan ikut bertambah. Pendalaman atas performa keuangan perusahaan bisa menjadi standar ukuran keberhasilan kegiatan akuisisi. Sebagai tujuannya untuk meningkatkan profit, akuisisi bisa diukur menggunakan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dapat diukur melalui pendalaman laporan-laporan keuangan menggunakan rasio. Rasio keuangan yang umum sebagai penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan ada empat jenis yaitu: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas (Kasmir, 2018). Sedangkan, (Fahmi, 2017) menyatakan selain dari empat rasio tersebut terdapat rasio yang lainnya yaitu rasio *market value*.

METODE PENELITIAN

Data penelitian bersumber dari KPPU dan IDX jumlah populasi yang digunakan dalam studi ini adalah 18 perusahaan pengakuisisi dengan periode waktu antara 2016-2017. Berikut kriteria-kriteria *sampling* yang digunakan: (1) Perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI. (2) Perusahaan pengakuisisi yang bergerak di bidang jasa yang terdaftar di BEI. (3) Perusahaan jasa pengakuisisi non perbankan. (4)

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

Perusahaan jasa pengakuisisi yang menyediakan laporan tiga tahun sebelum akuisisi dan tiga tahun setelah akuisisi. (5) Emiten sektor jasa pengakuisisi yang menyediakan laporan keuangan dalam satuan rupiah. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT City Retail Developments Tbk., PT Elang Mahkota Teknologi Tbk., PT Erajaya Sawasembada Tbk., PT Siloam International Hospitals Tbk., dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Operasionalisasi Variabel

1) Rasio Likuiditas

Current Ratio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Maulana et al., 2022).

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick Ratio, digunakan untuk menentukan tingkat likuiditas (Wiharno et al., 2021).

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio, digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh pada pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Equity Ratio, digunakan untuk membandingkan nilai utang dan ekuitas, yang bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dan pemilik perusahaan. DER merupakan perbandingan antara hutang dengan modal (Maulana et al., 2022).

3) Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan *sales*. Rasio ini penting sekali untuk pihak manajemen operasional karena menunjukkan hasil implementasi strategi penetapan harga penjualan perusahaan juga kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha (Maulana, 2021).(Kasmir, 2018)

$$NPM = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Sales}}$$

Return on Assets, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya. Perusahaan dinilai *profitable* jika angka dari rasio ini menunjukkan angka yang tinggi (Kasmir, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Earning Available for Common Stakeholders}}{\text{Total Assets}}$$

Return on Equity, menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2018).

$$ROE = \frac{\text{Earning after Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) Rasio Aktivitas

Fixed Assets Turn Over, digunakan untuk menggambarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan tingkat perputarannya secara efektif (Kasmir, 2018).

$$FATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset}}$$

Total Assets Turn Over, digunakan untuk menggambarkan sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan yang terjadi pada perputaran secara efektif (Kasmir, 2018).

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

5) Rasio Nilai Pasar

Earning Per Share, digunakan sebagai bentuk pemberian keuntungan yang diberikan pada pemegang saham dari tiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2015).

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

$$EPS = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Shares}}$$

Price Earning Ratio, semakin tinggi nilainya maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Fahmi, 2015).

$$PER = \frac{\text{Market Price Pershare}}{\text{Earning Per Share}}$$

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dianalisis bersumber dari laporan keuangan perusahaan sampel yang di terbitkan pada periode 2013-2020 dimana merupakan rentang data tiga tahun sebelum dan setelah akuisisi yang dilakukan pada periode 2016-2017.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji hipotesis dengan *Paired Sampel T-Test*. *Paired T-Test* adalah sebuah uji statistik parametrik yang diterapkan pada dua data berpasangan. Tujuan uji ini dalam rangka mengidentifikasi apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Sebab data berpasangan, maka data dari kedua sampel wajib memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama. *Paired Sampel T-Test* dengan kriteria sebagai berikut kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan padakerja keuangan antara sebelum akuisisi dan setelah akuisisi.
- 2) Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum akuisisi dan setelah akuisisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov didapatkan bahwa semua nilai variabelnya lebih dari 0,05 atau semua data berdistribusi normal. Karena data

yang menunjukkan distribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan uji parametrik dengan menggunakan uji paired sampel t-test.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

1. Current Ratio

Hasil uji hipotesis analisis uji beda pada Current Ratio terlihat pada tabel 1 berikut,

Tabel 1. Hasil Uji *Paired Sample T-Test Current Ratio*

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		T	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-1,715	5,015	2,895	-14,172	10,742	-0,592	2	0,614
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	3,319	2,910	1,680	-3,911	10,548	1,975	2	0,187
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	0,054	0,330	0,191	-0,766	0,875	0,285	2	0,803
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,584	0,612	0,353	-0,935	2,104	1,655	2	0,240
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,430	0,659	0,380	-1,206	2,066	1,131	2	0,375

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji pada tabel 1 menunjukkan semua sampel menunjukkan nilai lebih dari 0,05 yang artinya H0 diterima, hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis penelitian ditolak karena pada Current Ratio sebelum dan setelah akuisisi tidak ada perbedaan. Nilai current ratio terus mengalami penurunan pasca dilakukannya akuisisi, paling rendah terdapat pada tahun ketiga setelah akuisisi yaitu sebesar 2,55%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada aktiva tetap tetapi aktiva lancar mengalami penurunan sehingga nilai kewajiban lancar juga ikut mengalami kenaikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hardini dan Utiyati (Hardini & Utiyati, 2019).

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

2. Quick Ratio

Hasil uji hipotesis analisis uji beda Quick Ratio terlihat pada tabel 2 berikut,

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample T-Test Quick Ratio*

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-1,715	5,015	2,895	-14,172	10,742	-0,592	2	0,482
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	3,362	2,734	1,579	-3,430	10,154	2,130	2	0,167
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	0,124	0,318	0,184	-0,666	0,914	0,676	2	0,569
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,497	0,579	0,334	-0,940	1,935	1,488	2	0,275
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,340	0,602	0,348	-1,156	1,835	0,977	2	0,431

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua sampel menunjukkan nilai lebih dari 0,05 yang artinya H0 diterima, hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ditolak karena pada quick ratio sebelum dan setelah akuisisi tidak ada perbedaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Gustina (Gustina, 2017) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada nilai Quick Ratio setelah dilakukannya akuisisi

3. Debt to Assets Ratio

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan Debt to Assets Ratio terlihat pada tabel 3 berikut,

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* DAR

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	0,045	0,262	0,151	-0,605	0,694	0,296	2	0,795
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	-0,082	0,129	0,074	-0,402	0,238	-1,103	2	0,385
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,018	0,137	0,079	-0,358	0,322	-0,232	2	0,838
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,171	0,035	0,020	0,085	0,258	8,495	2	0,014
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,028	0,143	0,082	-0,327	0,383	0,543	2	0,769

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan bahwa hanya PT Siloam International Hospitals yang memiliki nilai $< 0,05$ yang dapat diartikan adanya perbedaan dengan nilai sig. yang signifikan pada DAR sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada empat perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan signifikan pada DAR sebelum dan setelah akuisisi.

4. Debt to Equity Ratio

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan debt to equity ratio terlihat dalam tabel 4 berikut,

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* DER

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	0,118	0,513	0,296	-1,156	1,393	0,400	2	0,728
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	-0,136	0,216	0,125	-0,673	0,400	-1,094	2	0,388
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,090	0,653	0,377	-1,712	1,532	-0,240	2	0,833
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,371	0,056	0,032	0,233	0,509	11,564	2	0,007
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	2,263	7,222	4,169	-15,676	20,203	0,543	2	0,642

Sumber: *output spss 22*

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

Hasil tersebut menunjukkan hanya PT Siloam International Hospitals yang memiliki nilai $< 0,05$ yang dapat diartikan adanya perbedaan signifikan pada DER sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada empat perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang dapat diartikan tidak adanya perbedaan signifikan pada DER sebelum dan setelah akuisisi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang Bayi Irawanto dan Yuniati (Irawanto & Yuniati, 2016).

5. Return On Assets

Hasil uji hipotesis uji beda return on assets terlihat dalam tabel 5 berikut,

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* ROA

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-0,016	0,020	0,012	-0,066	0,034	-1,370	2	0,304
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	0,147	0,120	0,069	-0,151	0,446	2,126	2	0,167
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,010	0,019	0,011	-0,056	0,036	-0,905	2	0,461
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,029	0,031	0,018	-0,048	0,106	1,601	2	0,250
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,038	0,008	0,005	0,018	0,059	7,917	2	0,016

Sumber: *output spss 22*

Hasil di atas menunjukkan bahwa hanya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yang dapat diartikan bahwa ada perbedaan signifikan pada return on assets sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan hasil uji empat perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan signifikan pada return on assets sebelum dan setelah akuisisi.

6. Return On Equity

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan return on equity terlihat pada tabel 6 berikut,

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* ROE

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-0,026	0,033	0,019	-0,109	0,056	-1,327	2	0,303
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	113,406	100,443	57,991	-136,108	362,920	1,956	2	0,190
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,032	0,034	0,019	-0,116	0,051	-1,664	2	0,238
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,026	0,035	0,020	-0,059	0,148	1,838	2	0,208
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,369	0,368	0,212	-0,545	1,283	1,735	2	0,225

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji tersebut menunjukkan semua perusahaan lainnya menunjukkan nilai > 0,05 yang artinya H0 diterima, yakni tidak adanya perbedaan signifikan pada return on equity sebelum dan setelah akuisisi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Allfian dan Triyonowati (Allfian, 2015)

7. Net Profit Margin

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan net profit margin terlihat pada tabel 7 berikut,

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Sampel T-Test* NPM

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-0,203	0,265	0,153	-0,862	0,456	-1,327	2	0,316
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	0,358	0,189	0,109	-0,112	0,828	3,281	2	0,082
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,001	0,007	0,004	-0,017	0,016	-0,173	2	0,878
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,026	0,035	0,020	-0,061	0,113	1,284	2	0,328
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,264	0,065	0,038	0,102	0,426	7,023	2	0,020

Sumber: *output spss 22*

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hanya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yang dapat diartikan ada perbedaan signifikan pada NPM sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada empat perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang dapat diartikan tidak ada perbedaan signifikan pada NPM sebelum dan setelah akuisisi.

8. Fixed Assets Turn Over

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan fixed assets turn over terlihat pada tabel 8 berikut,

Tabel 8. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* FATO

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	0,080	0,127	0,073	-0,235	0,396	1,095	2	0,388
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	-0,119	0,187	0,108	-0,585	0,346	-1,103	2	0,385
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-2,483	1,445	0,834	-6,073	1,107	-2,979	2	0,097
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,603	0,220	0,127	0,055	1,150	4,739	2	0,042
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	0,009	0,001	0,001	0,006	0,012	14,000	2	0,005

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa PT Siloam International Tbk dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yang dapat diartikan adanya perbedaan signifikan pada fixed assets turn over sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada tiga perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan signifikan pada fixed assets turn over sebelum dan setelah akuisisi. Hasil uji Fixed Assets Turn Over City Retail Developments Tbk. sebelum dan setelah akuisisi menunjukkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhiaz Meilina dan Nur Laily (Salsadila et al., 2021).

9. Total Assets Turn Over

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan total assets turn over terlihat pada tabel 9 berikut,

Tabel 9. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* TATO

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	0,053	0,051	0,029	-0,073	0,179	1,799	2	0,214
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	-0,204	0,171	0,099	-0,628	0,220	-2,071	2	0,174
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-0,581	0,415	0,240	-1,612	0,450	-2,426	2	0,136
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	0,334	0,187	0,108	-0,130	0,797	3,097	2	0,090
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	-0,001	0,004	0,002	-0,011	0,010	-0,277	2	0,808

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji tersebut menunjukkan semua perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang artinya H_0 diterima, yakni tidak adanya perbedaan signifikan pada TATO sebelum dan setelah akuisisi.

10. Earning Per Share

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan earning per share terlihat pada tabel 10 berikut,

Tabel 10. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* EPS

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% ConfidenceInterval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	-1,937	4,148	2,395	-12,241	8,367	-0,809	2	0,504
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	0,327	0,405	0,234	-0,680	1,334	1,397	2	0,297
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-93,244	65,832	38,008	-256,778	70,291	-2,453	2	0,134
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	95,041	146,662	84,676	-269,289	459,370	1,122	2	0,378
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	199,573	78,119	45,102	5,514	393,632	4,425	2	0,047

Sumber: *output spss 22*

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hanya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang memiliki nilai $< 0,05$ yang artinya adanya perbedaan signifikan pada EPS sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada empat perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan signifikan pada EPS sebelum dan setelah akuisisi.

11. Price Earning Ratio

Hasil uji hipotesis analisis perbandingan earning per share terlihat pada tabel 11 berikut,

Tabel 11. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* PER

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIRO Sebelum - NIRO Sesudah	240,422	498,130	287,595	-997,002	1477,847	0,836	2	0,491
Pair 2	EMTK Sebelum - EMTK Sesudah	38605,511	28684,881	16561,223	-32651,682	109862,704	2,331	2	0,145
Pair 3	ERAA Sebelum - ERAA Sesudah	-2,958	2,615	1,510	-9,455	3,539	-1,96	2	0,189
Pair 4	SILO Sebelum - SILO Sesudah	73,277	213,218	123,101	-436,385	602,939	0,595	2	0,612
Pair 5	TBIG Sebelum - TBIG Sesudah	-5,603	9,908	5,720	-30,215	19,009	-0,980	2	0,431

Sumber: *output spss 22*

Hasil uji tersebut menunjukkan semua perusahaan lainnya menunjukkan nilai $> 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yakni tidak adanya perbedaan signifikan pada earning per share sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah dan Rintan Nuzul Ainy (Nurfauziah & Nuzul Ainy, 2018).

Dari semua hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pada PT City Retail Developments Tbk, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, dan PT Erajaya Swasembada Tbk menerima H_0 yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan pada semua variabel rasio keuangan sebelum dan setelah akuisisi. Sedangkan pada PT Siloam International Hospitas Tbk menolak H_0 pada variabel rasio debt to assets ratio, debt to

equity ratio dan fixed assets turn over yang artinya ada perbedaan signifikan pada variabel tersebut sebelum dan setelah akuisisi. Pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk variabel yang menunjukkan nilai $< 0,05$ yaitu return on assets, net profit margin, fixed assets ratio dan earning per share yang artinya H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel tersebut sebelum dan setelah akuisisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Current Ratio* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada seluruh perusahaan sampel. (2) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Quick Ratio* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada seluruh perusahaan sampel. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Debt to Assets Ratio* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Siloam International Hospitals Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Siloam International Hospitals Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. (5) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return On Assets* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. (6) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Return On Equity* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada seluruh perusahaan sampel. (7) Ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Net Profit Margin* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. (8) Terdapat

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Yasir Maulana¹, Dikdik Harjadi², Khaerunnisa³

perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Fixed Assets Turn Over* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Siloam International Hospitals Tbk. dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. (9) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Total Assets Turn Over* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada seluruh perusahaan sampel. (10) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Earning Per Share* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., sedangkan perusahaan lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. (11) Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang dihitung dengan *Price Earning Ratio* sebelum dan setelah dilakukannya akuisisi pada seluruh perusahaan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Allfian, A. D. (2015). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Jasa Marga, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12), 1–18.
- Esterlina, P., & Nuzula, N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Alfa Beta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfa Beta.
- Gustina, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Go Publik yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–23.
- Hardini, R. O. P., & Utiyati, S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Di Pt Elang Mahkota Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

- Hitt, M. A., Harrison, J. S., & Ireland, R. D. (2002). *Merger dan akuisisi : panduan meraih laba bagi para Pemegang Saham*. Rajagrafindo Persada.
- Irawanto, D. B., & Yuniati, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–18.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Maulana, Y. (2021). Pemilihan Saham Melalui Analisis Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen Feb Universitas Kuningan*, 1(Juni), 128–154. <https://Journal.Uniku.Ac.Id/Index.Php/Jeam/Article/View/4410>
- Maulana, Y., Agustia, M., & Harjadi, D. (2022). Pengaruh Roe, Current Ratio, Sales Growth Dan Fixed Asset To Total Asset Terhadap Debt Equity Ratio. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(1), 41–49. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/7118>
- Moin, A. (2010). *Merger, Akuisisi, & Divestasi*. Ekonisia.
- Nurfauziah, & Nuzul Ainy, R. (2018). Financial Performance Analysis of Companies With Merger and Acquisition Deals. *KnE Social Sciences*, 3(10), 862–872.
- Ratnaningtyas, B. M., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 41–53.
- Salsadila, A. N., Miftah, M., & Fadila, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaansektor Non Keuangan. *Jurnal Visionida*, 7(2), 124–132.
- Wiharno, H., Komarudin, M. N., Saepudin, S. E. A., & Maulana, Y. (2021). *Manajamen Keuangan*. Lakeisha.